

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara yang sedang berkembang, tuntutan akan terselenggaranya kegiatan yang efektif dan efisien sangat diperlukan sedangkan sumber daya yang tersedia baik berupa sumber daya manusia, terampil maupun dana amat terbatas (Imam Suharto, 1999). Menghadapi keadaan demikian, langkah yang umumnya ditempuh disamping mempertajam prioritas adalah mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan agar dicapai hasil guna yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Pada era globalisasi, dimana batas negara semakin terbuka, ketika produk dan jasa dari satu tempat mudah mencari tempat lain, maka hanya mereka yang bekerja dengan “*doing the right things (efficient)*” dan “*doing things right (effective)*” yang akan memenangkan persaingan dan merebut pasaran, yang pada giliran selanjutnya menikmati hasil usahanya lebih dahulu dan lebih baik (Imam Suharto, 1999).

Ketertinggalan ini diusahakan dikejar dengan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut berupa pembangunan fisik proyek, seperti perbaikan permukiman penduduk, prasarana, mendirikan industri berat dan jaringan, jaringan telekomunikasi dan lain-lain.

Secara umum industri konstruksi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan industri lain. Karakteristik dalam proyek konstruksi ini berpotensi mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan menjadi resiko (Siska Hendrata, 2007).

1.2 Perumusan Permasalahan

1.2.1 Deskripsi Permasalahan

Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan dalam suatu proyek konstruksi, diantaranya adalah produktivitas tenaga kerja, alat dan material yang ada sehingga penyimpangan-penyimpangan terhadap biaya, waktu dan mutu. Pada awal pembangunan proyek konstruksi, pekerjaan tanah yang meliputi pekerjaan galian tanah, dewatering dan pemasangan anchor dan pekerjaan pondasi meliputi pekerjaan bored pile mengalami keterlambatan yang dikarenakan oleh beberapa faktor (Zainal, 1995).

1.2.2 Signifikansi Masalah

Di Jabodetabek terdapat kurang lebih 40% proyek bangunan gedung yang mengalami keterlambatan akibat pekerjaan tanah dan pondasi dikarenakan proses penyelidikan tanah yang memakan waktu cukup lama (Zainal, 1995).

1.2.3 Rumusan Masalah

Apakah keterlambatan pada pekerjaan tanah dan pondasi, dikarenakan oleh cuaca yang buruk atau produktivitas kerja yang tidak efektif dan pengadaan material yang terlambat dikarenakan oleh cuaca atau ada faktor yang lain. Dampak keterlambatan pekerjaan tanah pada proyek ini adalah menyebabkan penyimpangan-penyimpangan terhadap biaya, waktu dan mutu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisa faktor dominan penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan tanah dan pondasi pada proyek konstruksi bangunan gedung.
2. Merumuskan tindakan pencegahan serta tindakan koreksi yang diterapkan berdasarkan penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan tanah pada proyek tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang akan dibahas adalah mengidentifikasi sumber risiko yang dapat menimbulkan keterlambatan pada pekerjaan tanah dan pondasi. Proyek yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah proyek bangunan gedung di Jabodetabek.

1.5 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah agar dari sisi :

1. Penulis

Dapat memberikan suatu pengetahuan yang cukup berarti mengenai sumber risiko apa saja yang dominan terjadi pada proyek bangunan sipil serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis yang dapat diaplikasikan dalam pekerjaan konstruksi bangunan sipil selanjutnya.

2. Kontraktor

Diharapkan kontraktor dapat lebih memperhatikan sumber risiko yang dapat mengakibatkan keterlambatan pada pekerjaan tanah dan pondasi pada proyek bangunan gedung di Jabodetabek ini sehingga menjadikan salah satu referensi untuk proyek berikutnya.

3. Pembaca

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai sumber risiko dominan yang dapat mengakibatkan keterlambatan pekerjaan tanah dan pondasi. Dengan demikian dapat menambah kelengkapan kepada pembaca.

1.6 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu, baik berupa skripsi dan thesis yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. **Faktor dari Keterlambatan yang mempengaruhi Performa Kontraktor.**

Journal of Management in Engineering, 14, 3-4

Keterlambatan-keterlambatan adalah salah satu fenomena yang terjadi dalam industri konstruksi. Selama tiga dekade terakhir, keterlambatan telah terjadi pada hampir semua tipe proyek mulai dari proyek gedung-gedung sederhana hingga proyek bangunan yang lebih kompleks seperti pabrik tenaga nuklir atau pekerjaan-pekerjaan terowongan. Secara keseluruhan, keterlambatan mungkin disebabkan oleh, klien; (keterlambatan yang berkompensasi); kontraktor (keterlambatan yang tidak beralasan); atau disebabkan oleh faktor alam (keterlambatan beralasan). Studi ini mengklasifikasikan penyebab utama dari keterlambatan tidak beralasan berdasarkan sumber pengalaman yang sudah terjadi, kemudian mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Dianggap bahwa klien memiliki kontrol yang lebih terhadap keterlambatan yang berkompensasi dan dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegahnya.

Kontraktor diharapkan untuk memiliki kendali terhadap keterlambatan yang tidak beralasan dan diharapkan dapat mencegah hal itu terjadi. Beberapa penelitian mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan jenis keterlambatan ini. Tetapi belum ada hasil yang pasti mengenai penjelasan hal tersebut lebih dalam. Pengertian dan pemahaman terhadap

faktor penyebab keterlambatan dapat membantu dalam pengidentifikasian dan pemecahan masalah yang dihadapi kontraktor selama proses konstruksi.

Untuk membantu pengidentifikasian faktor penyebab keterlambatan tak beralasan ini, Ishikawa atau diagram tulang ikan telah digunakan sebagai alat analisa dan metode pengurutan direncanakan. Sebagai laporan dari penemuan inisial penelitian yang telah diambil di *Loughbrough University*, Inggris, berhubungan dengan keterlambatan, material, peralatan, pekerja dianggap sebagai penyebab utama keterlambatan.

2. **Sarjono Puro** “Tindakan Pencegahan dan Perbaikan terhadap Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Pekerjaan Pondasi Dalam di wilayah Jabotabek” Thesis Universitas Indonesia. Depok : 2006
 Penelitian ini menjelaskan tentang tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi faktor penyebab keterlambatan pada pekerjaan pondasi dalam pada proyek yang ada di wilayah Jabotabek.
3. **Madjumsyah Hariadi** “Identifikasi Risiko Proyek Depo, Depok Terhadap Kinerja Biaya Pelaksanaan Jembatan Lintasan (*Access Track Bridge*)” Skripsi Universitas Indonesia. Depok : 2006
 Penelitian ini mengidentifikasi risiko pelaksanaan pada Proyek Depo, DEPOK terhadap kinerja biaya rencana. Proyek Depo, DEPOK mempunyai beberapa hambatan yang sangat berpengaruh terhadap jalannya proyek, diantaranya pengaruh lalu lintas, perilaku masyarakat di sekitar lokasi proyek, cuaca, dan situasi geografis lokasi proyek.
4. **Kelik Indriyanto** ”Identifikasi Penyebab Terjadinya Cost Overrun Dalam Manajemen Biaya Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi Bangunan Bertingkat di Jabotabek” Skripsi Universitas Indonesia. Depok : 2004
 Pada penelitian ini dirumuskan bahwa penyebab terjadinya penyimpangan biaya dalam manajemen tenaga kerja adalah kurangnya koordinasi antar fungsi pada WBS, shift atau jam kerja yang kurang terkoordinir, spesifikasi

kerja yang kurang jelas, dan kurangnya fasilitas, akomodasi, dan pendukung teknis dalam bekerja.

Penelitian ini berisi tentang identifikasi sumber risiko yang dapat menimbulkan keterlambatan pada pekerjaan tanah dan pondasi. Proyek yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah proyek bangunan gedung di Jabodetabek. Pekerjaan tanah dan pondasi merupakan pekerjaan awal dalam suatu proyek, jika pekerjaan tanah dan pondasi mengalami keterlambatan, akan menyebabkan keterlambatan proyek. Jadi identifikasi sumber penyebab keterlambatan pada pekerjaan tanah dan pondasi perlu dilakukan guna menghindari keterlambatan suatu proyek. Proyek yang dikaji khusus proyek bangunan gedung di wilayah Jabodetabek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Bab ini mengulas tentang teori-teori yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Studi pustaka dilakukan pada buku-buku referensi yang ada, jurnal dan bahan kuliah serta sumber lain yang mendukung penelitian penulisan ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang mencakup bahasan umum, penetapan

Universitas Indonesia

metode analisa, identifikasi data, penetapan data, pola pengumpulan dan pengolahan data serta penentuan variabel yang akan digunakan.

BAB 4 PELAKSANAAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan mencakup hasil pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi data.

BAB 5 PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan pembahasan terhadap hasil pengolahan data, temuan, validasi hasil pakar, tindakan pencegahan dan tindakan koreksi dari pakar, dan temuan di lapangan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan studi yang dilakukan serta saran yang mendukung kondisi yang tersebut.